

Ginger Hot Pack Therapy In Hypertension Patients: A Case Study

Terapi Ginger Hot Pack Pada Pasien Hipertensi: Studi Kasus

Ican Tiara Cindy¹, Ignasia Yunita Sari²

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Email: lctiaracindy@gmail.com

Article Info

Article History:

Received: 2022-09-30

Revised: 2022-10-15

Accepted: 2022-10-15

Abstract

Hypertension is a degenerative disease that is a public health problem. Hypertension can be controlled non-pharmacologically with complementary therapies such as Ginger Hot Pack therapy. The purpose of this study was to see if there was a decrease in blood pressure in patients with hypertension in room VI, Bethesda Hospital, Yogyakarta. This study uses a descriptive method with a case study approach. The data collection technique used purposive sampling with the number of respondents being 1 person with hypertension. The results showed that after the intervention for 2 days there was a decrease in blood pressure on the first day, namely before being given BP: 150/90 mmHg to 140/80 mmHg. On the second day before being given BP: 168/94 mmHg to 160/91 mmHg. In the research that has been done, the client's response is that the nape feels comfortable and there is a decrease in blood pressure. The conclusion of this study was that the client's response was that the nape felt comfortable and there was a decrease in blood pressure.

Keywords: *Ginger Hot Pack, Hypertension*

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, Hipertensi dapat dikendalikan secara nonfarmakologis dengan terapi komplementer seperti terapi *Ginger Hot Pack*. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada penurunan tekanan darah pada pasien dengan Hipertensi di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden 1 orang dengan hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan intervensi selama 2 hari didapatkan penurunan tekanan darah hari pertama yaitu sebelum diberikan TD: 150/90 mmHg menjadi 140/80 mmHg. Pada hari kedua sebelum diberikan TD: 168/94 mmHg menjadi 160/91 mmHg. Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan respon klien mengatakan tengkuk terasa nyaman dan terdapat penurunan tekanan darah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah didapatkan respon klien mengatakan tengkuk terasa nyaman dan terdapat penurunan tekanan darah.

Kata Kunci: *Ginger Hot Pack, Hipertensi*

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang menjadi masalah Kesehatan masyarakat, karena hipertensi sering muncul tanpa disertai dengan gejala dan sering disebut juga sebagai The Silent Killer. Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menyebutkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, yang berarti 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis dengan hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi semakin terus meningkat setiap tahunnya. Riskesdas (2018), menjelaskan Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang memiliki prevalensi tertinggi yang didiagnosa difasilitas Kesehatan dengan jumlah kasus mencapai 185.857.

Prevalensi hipertensi di Indonesia pada umur >18 tahun sebesar 34,1% dengan penderita hipertensi tertinggi di Kalimantan selatan sebesar 44,1%. Berdasarkan jenis kelamin cenderung lebih tinggi laki-laki dengan prevalensi hipertensi diperkotaan cenderung lebih tinggi daripada dipedesaan.

Prevalensi pada kelompok usia 15-24 tahun adalah 13,2%, pada kelompok usia 25-34 tahun adalah 20,1%, kelompok usia 35-44 tahun 31,6% usia 45-54 tahun 45,3% usia 55-64 tahun 55,2% untuk usia 65-74 tahun 63,2% sedangkan >75 tahun adalah 69,5%. Hipertensi terjadi akibat perilaku hidup yang tidak terkontrol seperti konsumsi makanan asin dan berlemak, olahraga tidak teratur dan merokok, selain itu stress juga beresiko terjadinya hipertensi.

Faktor resiko yang lain adalah peningkatan kadar kolesterol yang disebabkan karena kurangnya aktivitas fisik pada individu. Yogyakarta, banyak lansia yang mengalami nyeri tengkuk pada hipertensi. Proporsi terbesar klien datang berobat ke pelayanan Kesehatan dengan intensitas nyeri sedang skala 4-6 sebesar 60% dan 29% merupakan nyeri tengkuk (Anggara & Prayitno, 2013). Hipertensi dapat dikendalikan secara nonfarmakologis dengan terapi komplementer serta modifikasi gaya hidup. Terapi herbal juga merupakan salah satu terapi komplementer. Jahe merupakan terapi herbal yang dapat menimbulkan efek farmakologis berfokus pada peregangan otot menggunakan energi panas dan khasiat jahe itu sendiri, sehingga dari dalam tubuh dapat menghasilkan hormone seperti serotonin dan endorphin relaxan sehingga dapat mengurangi rasa sakit. Efek jahe secara nonfarmakologis dapat mengurangi rasa nyeri kaku dan spasme otot dan mengakibatkan vasodilatasi pembuluh darah membesar sehingga aliran darah menjadi lancar (Indah, Nurhayati dan Setiyajati, 2013).

Ginger Hot Pack, yaitu jahe diparut basah kemudian dimasukkan kedalam pack lalu dikompreskan langsung dibawah tengkuk. Hasil yang keluar dari pack berisi jahe itu sendiri adalah panas, efek panas yang dikeluarkan oleh jahe dapat mendilatasi pembuluh

darah sehingga suplai oksigen terpenuhi, sehingga dapat meredakan ketegangan pada area tengkuk.

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong penulis untuk memberikan intervensi pada pasien hipertensi dengan memberikan terapi Ginger Hot Pack di diruang VI Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Dengan kasus yang penulis kelola adalah Hipertensi. Perawat sebagai profesi yang berhubungan langsung setiap hari dan memberi pelayanan Kesehatan yang menyeluruh dan berkesinambungan.
(Somantri, 2019).

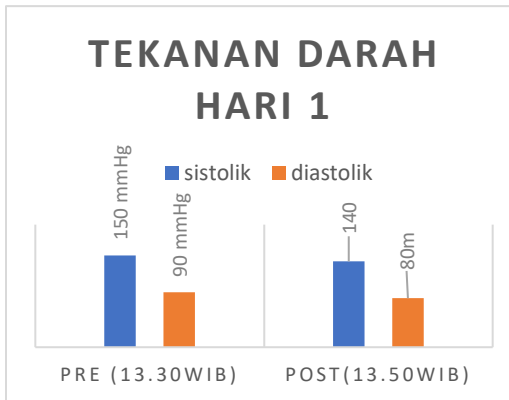
METODE

Dalam penelitian kasus ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara rinci pada sebuah kasus tertentu atau kasus kecil. Desain penelitian pada karya tulis ilmiah ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini mengenai terapi *Ginger Hot Pack* untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Penelitian ini menggunakan 1 orang untuk dijadikan pasien kelolaan dan dilakukan intervensi berupa pemberian terapi Ginger Hot Pack di ruang VI Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Pengambilan responden menggunakan kriteria inklusi: klien dengan hipertensi, klien yang dirawat di ruang VI, klien dengan kesadaran composmentis, bersedia menjadi responden dan dapat berkomunikasi dengan baik. Kriteria eksklusi: klien yang bukan hipertensi, klien yang tidak bersedia menjadi responden, klien dengan gangguan kognitif, dimensia atau gangguan komunikasi. Penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan *Ginger Hot Pack* pada pasien hipertensi di ruang VI rumah sakit Bethesda Yogyakarta selama 2 hari. Subyek data penelitian ini adalah satu orang klien dengan hipertensi dengan kriteria bersedia menjadi responden dan kesadaran composmentis.

HASIL

Tanggal 13 Oktober 2022 pukul 10.00 WIB di ruang VI dengan diagnose hipertensi didapatkan klien mengatakan tidak memiliki keluhan, hanya terkadang tiba-tiba tengkuk terasa tidak nyaman. Klien juga mengatakan baru mengerti jika memiliki hipertensi saat masuk ke rumah sakit. Tanda-tanda vital saat: Tekanan darah 150/90 mmHg, Nadi 100x/menit, respirasi 22x/menit, suhu 36,7°C, SPO2 89%, akral teraba hangat, klien dengan post op hernia hari pertama.

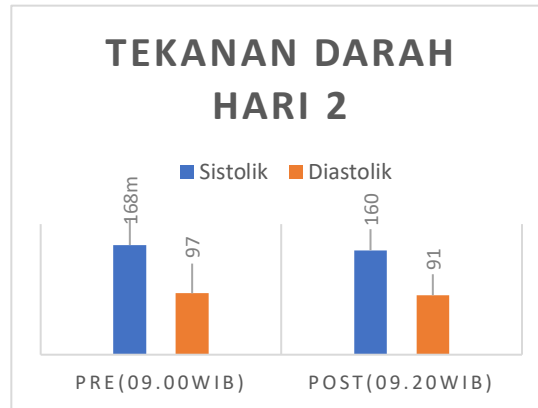


Tabel 1. Tekanan Darah Hari 1
Hasil sebelum dan sesudah diberikan pemberian *Ginger Hot Pack*

Berdasarkan dari tabel 1 diatas pada hari pertama saat dilakukan pemberian terapi *Ginger Hot Pack* pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 13.30 WIB Ny.S dengan kesadaran composmentis, klien diberikan terapi oksigen nasal kanul 3liter/menit. Tanda-tanda vital klien sebelum diberikan pemberian terapi *Ginger Hot Pack* yaitu: RR 22x/menit, SPO₂:89%, N:100x/menit, TD: 150/90 mmHg, Suhu: 36,7°C.

Saat diberikan terapi *Ginger Hot Pack*, penulis memastikan bahwa posisi klien nyaman dan rileks. Penulis juga memastikan bel dekat dengan klien agar selama proses berlangsung jika klien merasa tidak nyaman atau terlalu panas klien dapat menekan bel, proses terapi kompres jahe berlangsung selama 10 menit.

Pada pukul 13.40 WIB, penulis kembali ke kamar Ny.S. Klien tampak rileks dan nyaman, penulis melepas *Ginger Hot Pack* dan membersihkan bagian tengkuk klien. Klien mengatakan terasa hangat dan enak saat dikompres dengan jahe, klien juga mengatakan tengkuk terasa lebih enteng dan membuat lebih nyaman. Pukul 13.50 WIB penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, didapatkan RR:22x/menit, N:88x/menit, SPO₂:90%, TD:140/80 mmHg dengan penurunan sistolik 10 mmHg dan penurunan diastolic 10 mmHg, klien terpasang nasal kanul 3liter/menit.



Tabel 2. Tekanan Darah Hari 2
Hasil sebelum dan sesudah diberikan pemberian *Ginger Hot Pack*

Berdasarkan tabel 2 di atas pada hari kedua saat dilakukan pemberian terapi *Ginger Hot Pack* pada tanggal 15 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB Ny.S dengan kesadaran composmentis, klien sudah tidak menggunakan nasal kanul. Tanda-tanda vital klien sebelum diberikan pemberian terapi *Ginger Hot Pack* yaitu: RR 22x/menit, SPO2: 92%, N: 97x/menit, TD: 168/97 mmHg, Suhu: 36,5°C.

Ginger Hot Pack diletakkan ditengkuh klien, penulis memastikan bahwa posisi klien nyaman dan rileks. Penulis juga memastikan bel dekat dengan klien agar selama proses berlangsung jika klien merasa tidak nyaman atau terlalu panas klien dapat menekan bel, terapi kompres jahe berlangsung selama 10 menit. Selama proses berlangsung klien juga dilakukan perawatan luka post op hari kedua, pelepasan urine cateter, pemberian obat secara iv, dan mengganti diapers klien. Klien tampak tenang dan rileks saat dilakukan tindakan keperawatan.

Pada pukul 09.10 WIB, penulis kembali ke kamar Ny.S. Klien tampak rileks dan tenang, penulis melepas *Ginger Hot Pack* dan membersihkan bagian tengkuh klien. Klien mengatakan merasa nyaman karena terasa hangat ditengkuh. Pukul 09.20 WIB penulis kembali melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, didapatkan RR: 22x/menit, N: 85x/menit, SPO2: 95%, TD: 160/91 mmHg dengan penurunan sistolik 8 mmHg dan diastolik 6 mmHg.

PEMBAHASAN

Pada Ny.S sebelum diberikan terapi *Ginger Hot Pack* didapatkan tanda-tanda vital terutama tekanan darah klien yaitu dihari pertama TD: 150/90 mmHg, dihari kedua

jahe yang diberikan untuk klien sebelumnya disimpan dilemari es, tetapi sebelum diberikan jahe dibiarkan terlebih dahulu, untuk TD: 168/94 mmHg. Setelah dilakukan pemberian terapi *Ginger Hot Pack* Kembali dilakukan pemeriksaan tekanan darah didapatkan hari pertama TD: 140/80 mmHg, hari kedua TD: 160/91 mmHg.

Menurut (Fathona, 2020) jahe memiliki konsistuen yang aktif didalam jahe yang berfungsi menurunkan tekanan darah dan beban kerja jantung. Jahe memiliki kandungan *nitric oxide* mempunyai efek vasodilator yang dapat menurunkan tekanan darah, ekstra jahe yang berarir juga dapat menurunkan tekanan darah melalui efek penghambatan ganda yang dimediasi melalui stimulus reseptor muskarinik dan blockade saluran Ca+.

Menurut penulis, jahe memiliki kandungan gingerol yang mempunyai efek hangat, yang dapat memperlancar sirkulasi darah. Efek panas yang diberikan jahe menyebabkan dilatasi pembuluh darah sehingga suplai oksigen meningkat dan merelaksasikan pembuluh darah dan dapat menurunkan tekanan darah. Menurut (Indah, Nurhayati & Setiyajati, 2013) efek jahe secara nonfarmakologis dapat mengurangi rasa nyeri kaku dan spasme otot mengakibatkan vasodilatasi pembuluh darah membesar sehingga aliran darah menjadi lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahawa masalah keperawatan dengan risiko perfusi miokard tidak efektif dengan penerapan pemberian terapi *Ginger Hot Pack* selama 2 hari sesuai SOP membantu menurunkan tekanan darah dan sesuai dengan respon klien selama pemberian klien juga mengatakan tengkuk terasa lebih nyaman dan rileks.

REFERENSI

- [1].Andri, J., Permata, F., Padila, Sartika, A., & Andrianto, M. B. (2021). *Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Menggunakan Intervensi Slow Deep Breathing Exercise*. 3(March), 6.
- [2].Anggara, D. &. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. *Dalam mengamati Perjalanan Epidemiologi Hipertensi di Indonesia*, 20-25.
- [3].Aspiani, R. Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Aplikasi Nanda Nic dan Noc*. Trans Info Media.
- [4].Aspiani, R. Y. (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular Aplikasi NIC & NOC*. EGC.

- [5]. Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan* (8th ed.). Salemba Medika.
- [6]. Kemenkes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. *Kementrian Kesehatan RI*, 1-5.
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>
- [7]. El Gayar, M. A. (2019). Effects of ginger powder supplementation on glycemic status and lipid profile in newly diagnosed obese patients with type 2 diabetes mellitus. *Obesity Medicine*, 14.
- [8]. Fathona, D. W. (2020). Kandungan gingerol dan shogaol, intensitas kepedasan dan penerimaan panelis terhadap oleoresin jahe gajah, jahe emprit, jahe merah. *Repository IPB*, 5-6.
- [9]. Jusuf, M. I. (2018). Pengaruh terapi rendam air hangat dan air hangat jahe terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas TelagaBiru. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6.
- [10]. Nadia, E. (2020). Efek pemberian Jahe terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Medika Utama*.
- [11]. Nasrullah, D. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 1 dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan NANDA 2015-2017 NIC dan NOC*. CV. Trans Info Media.
- [12]. Organization., W. H. (2019). Noncommunicable disease in South-East Asia.
- [13]. Rohimah, S. (2015). Pengaruh kompres hangat pada pasien hipertensi esensial di wilayah kerja Puskesmas Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 13.
- [14]. Sari, R. &. (2014). Pengaruh air jahe terhadap penurunan kadar kolesterol total wanita displipidemia. *In Journal of Nutrition College*.
- [15]. Susanti, Y. A. (2021). Perilaku cerdik penderita hipertensi dimasa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 61-76.
- [16]. Zadeh, J. B. (2014). Physiological and pharmaceutical effect of ginger as a valuable medicinal plant, . *European Journal of Experimental Biology*, 87-90.